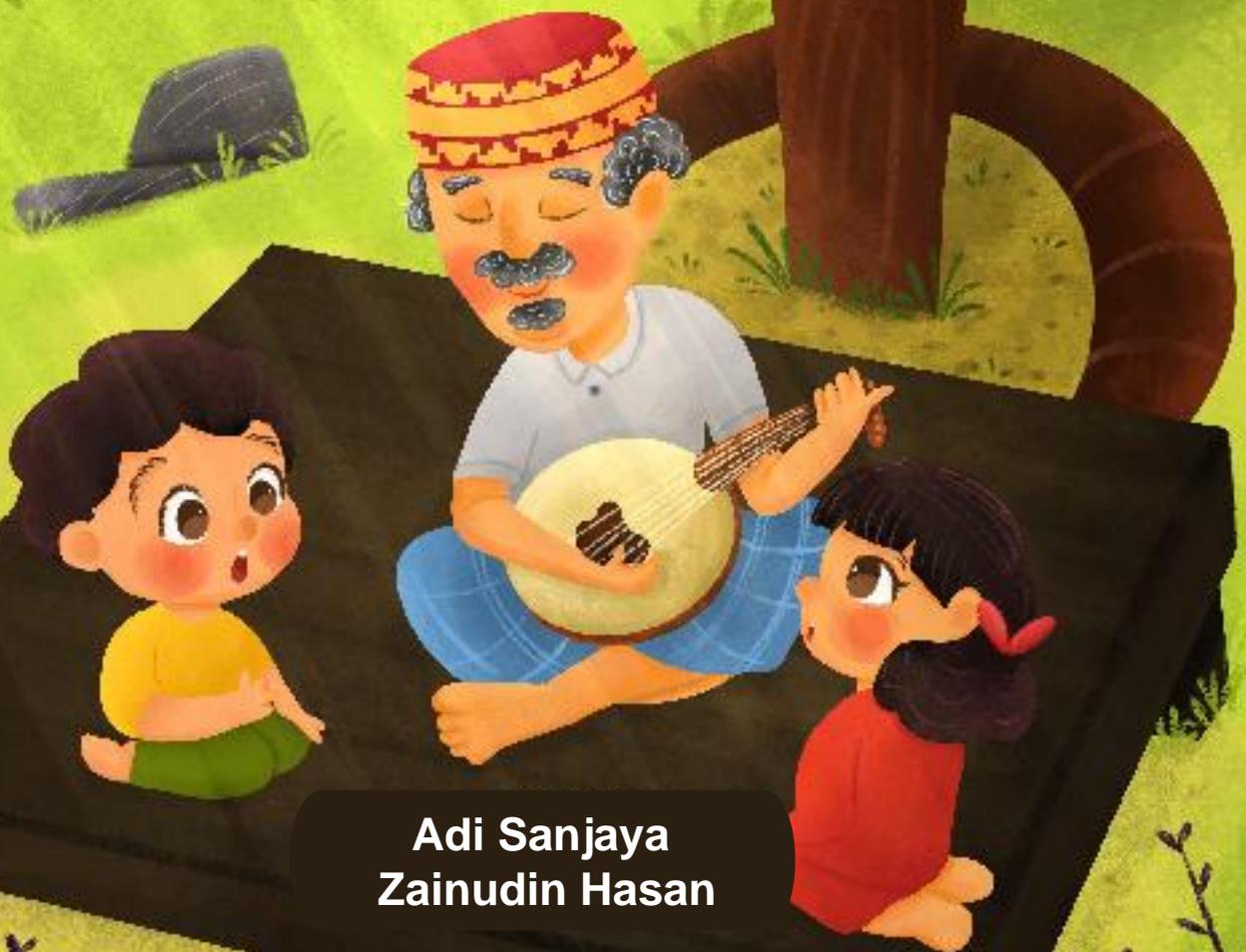




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

B3

# Nasihah Datuk



Adi Sanjaya  
Zainudin Hasan

Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

# Nasihat Datuk

Adi Sanjaya  
Zainudin Hasan

Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nasihat Datuk

Penulis	: Adi Sanjaya dan Zainudin Hasan
Ilustrator dan Pengatak	: Kanca Studio (Rosdiana Fibri dan Winda Sari Putri)
Penyunting Bahasa Lampung	: Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia	: Resti Putri Andriyati
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andriyati

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran, Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2023

ISBN

Isi-buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm: 21 x 29.7 cm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dalam semangat menjaga dan mempromosikan warisan budaya Lampung, cerita anak ini bersumber dari sastra lisan Lampung, menjadi sebuah jendela ke dalam kehidupan dan kearifan masyarakat Lampung.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam Literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Nasihat Menuntut Ilmu.....	1
Nasihat untuk Ibadah.....	24
Nasihat.....	28
Biodata Penulis.....	31
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	32
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	33
Biodata Ilustrator.....	34

# Tanggoh Nuntut Ilmu

Nasihat Menuntut Ilmu

● Oleh :Adi Sanjaya Adok Sontan Ratu Anom ●



*Kitapuun, kitapuun  
Dikuti sanak-sanak*

Salam, salam  
Untuk anak-anak

*Tanggohku hiji cutik  
Di kaban anak umpu  
Segala macom cantik  
Utama nuntut ilmu*

Pesanku ini sedikit  
Untuk semua anak dan cucuku  
Segala hal ditempuh  
Terutama untuk menuntut ilmu

*Sebab mak ngedok cara  
Haga dapok nawak hun  
Wajib harus sekula  
Marai rasan sa runtun*

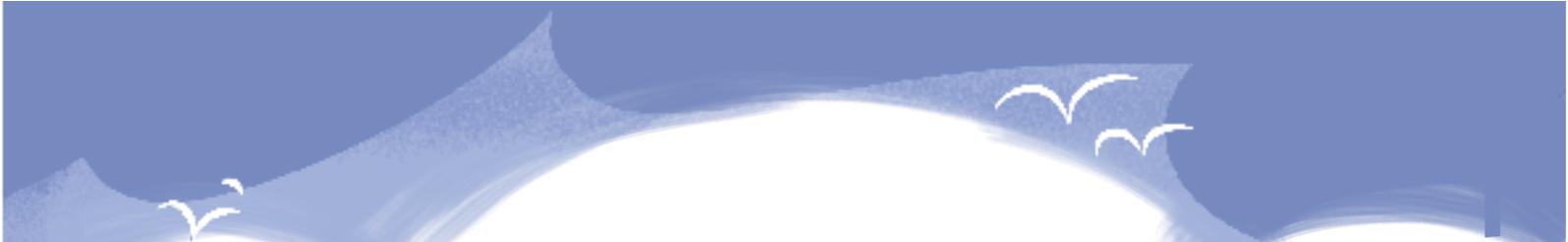
Sebab tak ada cara  
Agar menjadi sukses seperti orang lain  
Wajib harus sekolah (menuntut ilmu)  
Agar tahapan kehidupan ini runtut

*Marai rasan sa runtun  
Dimulai sai jak di bah,  
Ilmu sai ram tuntun  
Tk sampai kuliah*

Agar tahapan kehidupan ini runtut  
Dimulai dari bawah  
Ilmu yang kita tuntun  
Sejak sampai kuliah







*Damun ya lagi TK  
Lagi belajar baca  
Nulis huruf rik ngeja  
Makung kak pintor biga*

Ketika sekolah TK  
Mulai belajar membaca  
Menulis huruf dan mengeja  
Belum begitu pintar

*Ya maklum sanak lunik  
Makung dapok mandiri  
Kimbang peluwik-luwik  
Ngijako dirini*

Maklum saja anak masih kecil  
Belum bisa mandiri  
Kelakuannya kadang aneh-aneh  
Hanya memikirkan diri sendiri

*Sai ngedok miwang juga  
Dija dudi bujama  
Induk kak radu tuha  
Nutuk sekula tk*

Ada juga yang suka menangis  
Ke mana-mana harus ditemani  
Ibunya sudah tua  
Namun, ikut juga ke sekolah TK

*Kak tigo waktu SD  
Cutik-cutik tirubah  
Mak gohgoh cara hapi  
Kunyin radu diolah*

Jika telah sampai saat masuk SD  
Sedikit ada perubahan (sifat dan  
tindakan berubah ke arah yang lebih baik)  
Tidak seperti di gawai  
Semua sudah instan

1A

1



*Damun cara sekula anak  
Ya sangun alun-alun  
Mak dapok geluk-geluk  
Ilmu na sangun runtun*

Kalau anak sekolah itu  
Memang prosesnya pelan  
Tidak bisa cepat-cepat  
Karena ilmu itu memang beruntun

*Mula galakku rija  
Kutangohko di kuti  
Mak ngedok tika-tika  
Sekula sai kuncini*

Sekarang saya berpikir  
Kunasihatkan untuk kalian  
Tidak ada cita-cita bisa tercapai  
Bersekolahlah kuncinya

*Ampai kak pandai nulis  
Baca juk rena munih  
Ya damun nutuk ilis  
Mak dapok nawak hulun*

Baru bisa menulis  
Juga baru bisa belajar membaca  
Kalau lihat keturunan  
Tidak bisa seperti orang lain

*Sekula sa pedoman  
Lain kadar ijazah  
Sesuai pengalaman  
Enum tahun marai sah*

Sekolah jadi pedoman  
Bukan hanya ijazah  
Sesuai dengan pengalaman  
Enam tahun baru sah



*Damun ya lagi SD  
Kawaini merah putih  
Pramuka jaman SD  
Sai dapok milih-pilih*

Ketika SD  
Seragamnya merah putih  
Pramuka zaman SD  
Yang ikut anak pilih

*Ilmu na sangun tantu  
Lagi jak jaman nabi  
Nuntut ilmu na perlu  
Jak laher sampai mati*

Ilmu itu memang pasti  
Sejak dari zaman nabi  
Menuntut ilmu itu berguna  
Dari lahir sampai mati

*Jak laher sampai mati  
Tigoh di negeri cina  
Hina sai tanggoh nabi  
Jama-jama ram jaga*

Dari lahir sampai mati  
Sampai di negeri cina  
Itu nasihat nabi  
Bersama-sama kita ja

*Jama-jama ram jaga  
Tawaiko anak umpu  
Sebab damun sekula  
Nuntut ilmu na perlu*

Bersama-sama kita jaga  
Nasihat untuk anak cucu  
Sebab kalau kita sekolah  
Menuntut ilmu sangat berguna





*Sebab hukum dunia  
Harta na mak abadi  
Damun ilmu sekula  
Dusung tigoh mati*

Sebab hukum di dunia  
Harta itu tidak abadi  
Kalau ilmu pengetahuan  
Dibawa sampai mati

*Guai anak umpuku  
Damun radu SMA  
Berubah hina perlu  
Jati diri tijaga*

Untuk anak dan cucuku  
Kalau sudah jenjang SMA  
Berubah itu penting  
Harga diri harus dijaga

*Diusung tigoh mati  
Guai sangu akherat  
Sebab ilmu nattini  
Nunda mak kena laknat*

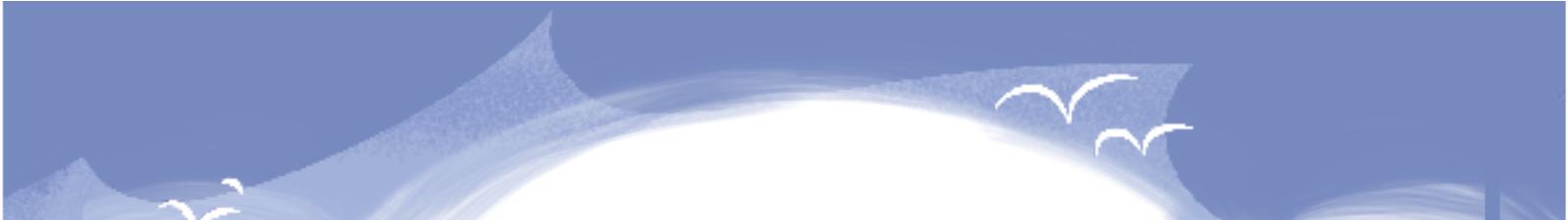
Dibawa sampai mati  
Untuk bekal akhirat  
Sebab ilmu itu nanti di masa depan  
Membuat kita terhindar dari laknat

*Jati diri tijaga  
Badan mulai dewasa  
Sebab mak tiwasa  
Emak bapak kak tuha*

Harga diri dijaga  
Badan mulai dewasa  
Sebab tanpa kita sadari  
Ibu bapak kita mulai menua







*Mak berubah ganta  
Induh kapan waktuni  
Dunia kesor tuha  
Jaman buganti-ganti*

Jika tidak berubah sekarang  
Entah kapan waktunya  
Dunia ini bertambah tua  
Zaman berganti-ganti



*Jaman buganti-ganti  
Rani buganti bulan  
Induk bapak petani  
Nunggu tiyuh pungkalan*

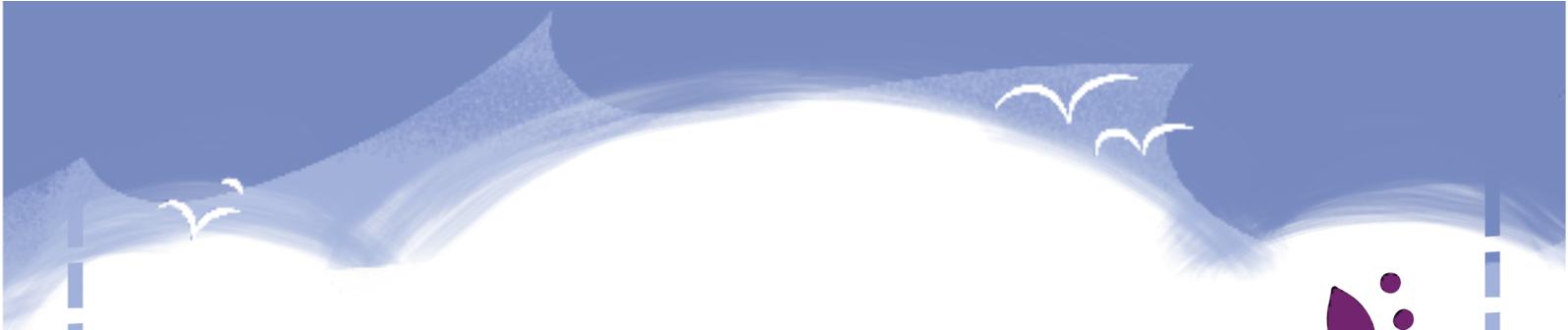
Zaman berganti-ganti  
Hari berganti bulan  
Ibu bapak kita petani  
Yang menunggu di kampung halaman

*Nunggu tiyuh pungkalan  
Ngerija nasib badan  
Harop di anak nakan  
Nasib wat peningkatan*

Yang menunggu kampung halaman  
Memikirkan masa depan  
Berharap pada anak dan keponakan  
Nasib kita berubah (nasib menjadi lebih baik karena anaknya bersekolah)

*Sai jenoni petani  
Harus wat perubahan  
Sai jeno nanom pari  
Ganta jadi juragan*

Yang tadinya petani  
Harus ada perubahan  
Yang tadinya jadi petani menanam padi  
Sekarang harus jadi sukses



*Tapi ingokko kuti  
Walau jadi juragan  
Sai geralni petani  
Mak dapok kutinggalan*

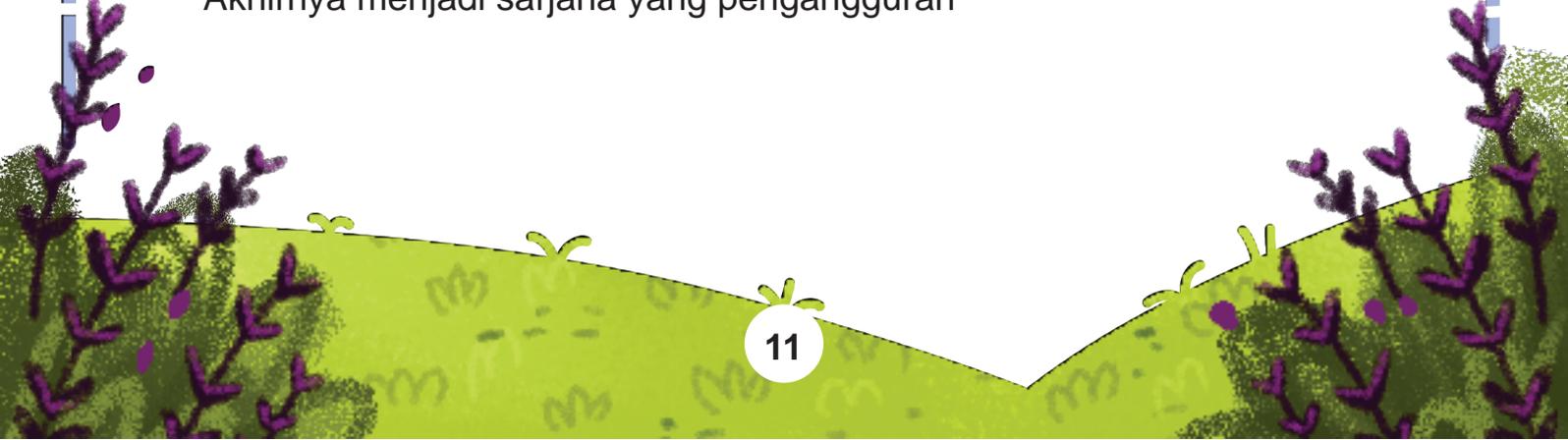
Akan tetapi perlu diingat  
Walau jadi juragan (sukses)  
Yang namanya petani  
Tidak bisa ditinggalkan

*Tigoh waktu kuliah  
Damun ngunut jurusan  
Nutuk jak pemerintah  
Tinuk di kiri kanan*

Sampai saat kuliah  
Kalau mencari jurusan  
Ikuti pemerintah  
Lihat peluang jurusan untuk diterima kerja di pemerintahan

*Nanom kupi rik lada  
Palawijani di san  
Dang tumpak bela hada  
Sarjana pengangguran*

Menanam kopi dan lada  
Palawija juga ditanam  
Jangan sampai hidup boros  
Akhirnya menjadi sarjana yang pengangguran





*Sebab nayah buktini  
Sarjana pengangguran  
Ijazah diterima  
Mak ngedok pengalaman*



Sebab banyak terbukti  
Sarjana yang menggangur  
Ijazah diterima  
Tidak ada pengalaman

*Damun radu sarjana  
Mulang pai haguk tiyuh  
Jama ram bangun desa  
Marai ram ngedok angkuh*

Kalau sudah menjadi sarjana  
Pulanglah ke kampung halaman  
Bersama membangun desa  
Biar ilmu kita berguna

*Kitapuun, kitapuun  
Kitapuun sanak ganta*

Salam, salam  
Salam, anak zaman sekarang

*Kadar guwai teriri  
Di kuti sanak ganta  
Kellaiko minjak pagi  
Nguntap lapah sekula*

Sekadar untuk mengingatkan  
Untuk anak zaman sekarang  
Biasakan bangun pagi  
Rencana mau berangkat sekolah



# MEMBANGUN DESA MELATI



*Adik-adik gurahhi  
Ajak sembahyang subuh pai mena  
Mari ridho illahi  
Kak dapok ram terima*

Adik-adik dibangunkan  
Ajak salat subuh dulu  
Agar rida ilahi  
Dapat kita terima

*Iwonko ayah-umi  
Tulung saponko nuwa  
Dang tupak nyulik hapi  
Mak ngedok guna-guna*

Uruslah ibu dan bapak  
Tolong bersihkan rumah  
Jangan hanya memegang gawai  
Membuka konten tidak berguna

*Helau semakkung mandi  
Selahko olahraga  
Kalau sehat jasmani  
Ditutuk jiwa raga*

Sebaiknya sebelum mandi  
Sempatkan berolahraga  
Kalau sehat jasmani  
Sehat juga jiwa raga

*Radu sarapan pagi  
Ampai lapah sekula  
Dang makwat barong kanti  
Ngesejar guwai jama*

Setelah sarapan pagi  
Baru berangkat ke sekolah  
Harus bersama teman-teman  
Lumayan ada teman berangkat sekolah



*Kantu wat api-api  
Tiyon dapok nyerita  
Nyawako sai terjadi  
Butulang di sai tuha*

Kalau ada musibah  
Mereka (teman-teman) dapat bercerita  
Bercerita apa yang terjadi  
Mengadu kepada orang tua

*Sebab nayah terjadi  
Sanak lebon jak nuwa  
Sampai lima, nom bingi  
Makdok kabar berita*

Sebab banyak terjadi  
Anak hilang dari rumah  
Sampai lima, enam malam  
Tidak ada kabar berita

*Tulih jama kantini  
Makdok sai pandai dia  
Luahni lagi pagi  
Cas manom nyampot dipa*

Ditanyakan kepada teman-temannya  
Tidak ada yang tahu  
Perginya pagi-pagi  
Sampai malam entah ke mana

*Mula hiji teriri  
Kantu dapok berguna  
Dang guwai galang hati  
Ki cawa mak bukenna*

Oleh karena itu, diingatkan  
Barangkali dapat berguna  
Jangan membuat orang tua cemas  
Kalau bicara tidak tepat

*Harapan hulun tuha  
Tecurah haguk kuti  
Unggal waktu bedu'a  
Mak nantu bingi-rani*

Harapan orang tua  
Tercurah kepada anak-anaknya  
Setiap waktu berdoa  
Pada siang dan malam hari

*Bulan pati ngebila  
Mintar jak lagi upi  
Di kuti hana-hana  
Jadi gantungan hati*

Orang tua selalu mendukung  
Sejak dari bayi  
Hanya anak-anak  
Yang menjadi gantungan hati

*Hiji gila tanggoh sa  
Dang makwat ngati-ati  
Rasan sai makdok guna  
Unyin harus jawohi*

Maka nasihat ini  
Harus berhati-hati  
Kerjaan yang tidak berguna  
Semua harus dijauhi

*Acak ram ngunut cara  
Dapok mansa rejeki  
Radu tamat sekula  
Jadi pegawai negri*

Sebaiknya kita mencari cara  
Agar dapat mendapat rezeki  
Setelah tamat sekolah  
Menjadi pegawai negeri





*Ngangkatko keluarga  
Kira ngedok sai jadi  
Hun barih tesok bangga  
Tigoh ngenah hasilni*



Mengangkat derajat keluarga  
Kira ada yang jadi  
Orang lain ikut bangga  
Ketika melihat kita sukses

*Hiji mula tebista  
Damon dapok turuti  
Kuti mak pandai dia  
Di unyin sai terjadi*

Ini makanya dibahas  
Kalau dapat ikuti  
Kamu tidak tahu  
Apa yang akan terjadi

*Kuti sanak sekula  
Dang makwat ngati-ati  
Jaman jawoh bubida  
Mak gohgoh timbai lagi*

Kamu anak sekolah  
Jangan sampai tidak berhati-hati  
Zaman sekarang berubah  
Tidak seperti dulu lagi

*Kak tenah jaman ganta  
Sekula baka hapi  
Unyin-unyin sarana  
Radu nayah buganti*

Sudah dilihat zaman sekarang  
Sekolah memakai gawai  
Semua sarana teknologi  
Sudah banyak berganti



*Ratong haguk sekula  
Sekadar senam pagi  
Bakni kak olahraga  
Atawa kerja bakti*

Datang pergi sekolah  
Sekadar senam pagi  
Atau dia olahraga  
Atau kerja bakti

*Pelajaran agama  
Guruni S.Pd.I. (Sarjana Pendidikan Agama Islam)  
Ngelajar sejam ruwa  
Kelasni nayah bagi*

Pelajaran agama  
Gurunya jurusan agama  
Belajar hanya setengah jam  
Jam pelajaran banyak terbagi

*Rena munih emteka  
Kuruk kak tegi rani  
Ratong makai sepida  
Honorer radu muni*

Begitu juga matematika  
Masuknya sudah siang hari  
Datang menggunakan sepeda  
Honoranya sudah lama

*Damon guru bahasa  
Kisahni lain lagi  
Bidang di mak setara  
Ijasahni S.Ag.*

Kalau guru bahasa  
Kisahannya lain lagi  
Jurusannya tidak sama  
Ijazahnya sarjana agama







*Basa tiwonko bana  
Ganta kak napsi-napsi  
Najin tekun sekula  
Makkung tantu ram jadi*

Setelah dipikirkan sekarang  
Sekarang tidak diduga-duga  
Walau rajin sekolah  
Belum tentu bisa sukses

*Kidah basa juk rena  
Belajar bila pati  
Tikat harus membara  
Kurangi main hapi*

Karena sudah begitu  
Belajarnya sungguh-sungguh  
Tekad harus membara  
Kurangi main gawai

*Waktu ngedok quota  
Pakai haguk sai pasti  
Kasihlan hulun tuha  
Kerja setengah mati*

Waktu ada kuota  
Gunakan untuk yang berguna  
Kasihlan orang tua  
Kerja setengah mati







*Kerja setengah mati  
Demi ngebela sanak  
Ai kidah sedih hati  
Kak nunda kena anggak*

Kerja setengah mati  
Demi membela anak  
Aduh begitu sedihnya  
Kelak jangan sampai jadi penyesalan

*Kak nunda kena anggak  
Sanak makwak sekula  
Sebab kak radu pangkak  
Ilmu unggak dunia*

Kelak jangan sampai jadi penyesalan  
Anak tidak sekolah  
Sebab sudah jadi pedoman  
Ilmu di atas dunia





# Tawai guay Ibadah

Nasihat untuk Ibadah

• Zainudin Hasan •

*Pukul tiga dibingi  
Minjak medikko mata  
Kubukak kitab suci  
Tupak laju kubaca*

Pukul tiga malam  
Bangun mengedipkan mata  
Kubuka kitab suci  
Langsung saja kubaca

*Allah Tuhanku Robbi  
Ampun segala dosa  
Sembahyang laju ngaji  
Nyak kilu diterima*

Allah Tuhanku  
Ampuni segala dosa  
Salat dilanjutkan mengaji  
Kuharap diterima

*Umor ramji mak muni  
Lain makwat tirasa  
Layau neppa rejeki  
Selalu jadi guda*

Usia kita sementara  
Sungguh tanpa terasa  
Sibuk mencari rejeki  
Selalu menjadi godaan





*Sahabat kanan-kiri  
Laju di indai-kanca  
Dang nunggu waktu kari  
Ibadah ram tijaga*

Sahabat kanan kiri  
Lanjut di teman karib  
Jangan menunggu waktu hari  
Ibadah harus senantiasa dijaga

*Sembahyang di pingger way  
Sujud di lambung batu  
Di Tuhan mesti rabai  
Mari hurik belutu*

Salat di pinggir sungai  
Sujud di atas batu  
Tuhan mesti tempat kita takut  
Agar hidup kita benar

*Agama ram tipakai  
Basing juga pok waktu  
Jawohi kimbang halai  
Ngedok nasib ram tunggu*

Agama kita dipakai  
Di mana pun dan kapan pun  
Jauhi perilaku lalai  
Ada nasib kita tunggu

*Dan sampai mak beruntung  
Kak saka mulang mena  
Mak sempat kilu tulung  
Jama Allah ta'ala*

Jangan sampai menjadi orang tak beruntung  
Sudah berpulang dulu  
Tak sempat bertobat  
Kepada Allah Ta'ala





*Hiji syukur telangsung  
Kilu tijang usia  
Semak kung ajal nyungsung  
Kilu ampunan dusa*

Ini syukur harus dilakukan  
Meminta panjang usia  
Sebelum ajal menyongsong  
Mintalah ampunan dosa

*Tiyan sai mena lijung  
Nyoksol sepanjang masa  
Makdok pok kilu tulung  
Basa kak kena siksa*

Mereka yang telah pergi  
Menyesal sepanjang masa  
Tak ada tempat minta pertolongan  
Ketika telah disiksa



# Tawai

Nasihat

• Zainudin Hasan •



*Gunom-ragom  
ngehaguk bettik sapon  
Jama badan ram hanggum  
Jama hulun ram angkon*

Beragam  
Menuju baik dan damai  
Dengan saudara kita bangga  
Dengan semua orang kita bersaudara

*Nemui-nyimah  
Tungguan wah-wah bacar  
Mak nyadang ram bumalah  
Mak leju ram bulajar*

Ramah dengan siapa saja  
Berbicara dengan wajah ceria  
Tak mengapa kita berbicara  
Tak henti kita terus belajar

*Sai lapah sepinggungan  
Mak leju seilukan  
Kiwak mak kilu upah  
Diteduh setulungan*

Berjalan beriringan  
Tak bosan terus bersama  
Tak pernah minta diupah  
Mengerti saling tolong menolong







*Nengah nyampor mak nganggor  
Hampang injak mak rungkak  
Kira hun pandai hambor  
Ram cakak mak bukiwak*

Berada di tengah-tengah dengan kerja  
Ringan gerak tidak malas  
Sekiranya orang lain bisa terbang  
Kita akan naik tanpa kesulitan

*Dang mak begati-gati  
Dilom manjatko doa  
Jak ganta hunsai lagi  
Sampai di ahir masa*

Jangan pernah lelah dan bosan  
Dalam memanjatkan doa  
Dari sekarang hingga nanti  
Sampai di akhir masa

*Nayah hal mak tisangka  
Ana bana terjadi  
Allah sekedau kuasa  
Ram tinggal ngulapahi*

Banyak hal yang tak disangka  
Tiba-tiba saja terjadi  
Allah yang memiliki kuasa  
Kita hanya menjalani



## BIODATA PENULIS



Nama : ADI SANJAYA,SE  
Tempat, tanggal lahir : KOTA NEGARA, 05 MEI 1985  
Nomor ponsel (WA) : 084384547788  
Alamat posel (e-mail) : adisanjayaktb05@gmail.com  
Alamat kantor : Jl. Lintas Pakuon, Ratu Buay Semenguk Hanakau  
Jaya,Sungkai Utara, Lampung Utara  
Alamat rumah : "LEMBAHAN AGUNG" Jl. Lintas Pakuon, Ratu Buay  
Semenguk, Hanakau, Sungkay Utara, Lampung Utara  
Pendidikan : S1

Riwayat pekerjaan :

- ASN 2010-SEKARANG
- KEPALA PAUD AN-NISSA 2010- SEKARANG
- KEPALA SMPS BINA BANGSA 2014-SEKARANG

Karya (Pelestarian) :

- PISAAN
- ANDI-ANDI
- INCANG-INCANG
- WARAHAN

## BIODATA PENULIS



Nama : Zainudin Hasan  
Tempat, tanggal lahir : Padang Ratu, 26 Juni 1984  
Nomor ponsel (WA) : 0813 1733 1084  
Alamat posel (e-mail) : zainudinhasan@ubl.ac.id  
Alamat kantor : Jl. ZA Pagar Alam No.26 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung  
Alamat rumah : Jl. Raja Ratu Gg Sejahtera V No.82 Labuhan Ratu Kota Bandar  
Lampung  
Pendidikan : S-1 Ilmu Hukum  
S-2 Magister Hukum

Riwayat pekerjaan :

- Dosen Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung  
Advokat Kantor Hukum Zainudin Hasan & Partners

Karya :

- 
- Lokalitas Lampung: Menemukan jati diri Kota dan Kabupaten di Provinsi  
Lampung, Penerbit UBL Press 2021
- Pembangunan Hukum dalam Ragam Perspektif, Penerbit Pusaka Media 2021
- Sampian: Antologi Puisi Dwi Bahasa Lampung-Indonesia, Penerbit Pustaka  
Labrak 2022  
Jalan Sastra Lampung: Kumpulan Esai, Penerbit Pustaka Labrak 2022

## BIODATA PENYUNTING BAHASA LAMPUNG



Nama : Evi Maha Kastri  
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Karang, 26 September 1979  
Nomor ponsel (WA) : 085279491107  
Alamat posel (e-mail) : evi.maha.kastri@brin.go.id  
Alamat kantor : Jalan Z.A. Pagar Alam No.36, Gedong Meneng,  
Kec. Rajabasa, Bandar Lampung  
Alamat rumah : Jalan Dahlia V No. 292, Natar, Lampung Selatan  
Pendidikan : S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia;  
S-1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia dan  
Daerah.

### Riwayat pekerjaan :

- 2006 s.d. 2010 : Pengkaji Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2010 s.d. 2021: Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2022 s.d. sekarang : Periset di KKB BRIN Rajabasa, Bandar Lampung.

### Karya :

- Warahan Radin Jambat. Penyusun. (2021)
- Kamus Lampung—Indonesia (2020)
- Kamus Dwibahasa Lampung (2019)
- Petualangan Ifan di Taman Nasional Waykambas. Editor. (2020)
- Cerita Rakyat Lampung: Hikayat Ratu Ali. Editor. (2019)
- LKS Menulis Pidato Bertema Nilai-nilai Kearifan Lokal Lampung. Penyusun. (2018)

## BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA



Nama : Resti Putri Andriyati, S.Hum.  
Tempat, tanggal lahir : Sukaraja, 18 Februari 1995  
Nomor ponsel (WA) : 085320299975  
Alamat posel (e-mail) : restiputrian@gmail.com  
Alamat kantor : Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Jalan Beringin II, No. 40, Kompleks Gubernuran,  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Alamat rumah : Perum Bukit Bilabong Blok G1 No. 32,  
Kel. Bilabong Jaya, Kec. Langkapura,  
Kota Bandar Lampung  
Pendidikan : S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran

### Riwayat pekerjaan :

- Widyabasa Ahli Pertama di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2023—sekarang
- Penyuluh Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2019—2023
- Pengajar Bahasa Indonesia di Salemba Grup, Depok, 2018—2019
- Lampung Mengajar 2017—2018

## Biodata Ilustrator 1



Nama : Winda Sari Putri  
Alamat posel (email) : windasariputri.project@gmail.com  
Media sosial : windasrptr (Instagram)  
Riwayat pendidikan : Strata-1 Desain Komunikasi Visual,  
Institut Teknologi Sumatera 2023.  
Riwayat pekerjaan :

- Freelancer Ilustrator dan Graphic Designer 2021-sekarang
- Ilustrator Puspresnas Kemendikbud 2022
- Ilustrator Kanca Studio Garfis (2023)

Karya buku yang diilustrasikan :

- Buku Ilustrasi Sikerei Sebuah Adat Suku Mentawai, (Winda Sari Putri) tahun 2023
- Buku Ilustrasi Anak Nyanyian Bayan, (Winda Sari Putri) tahun 2022

## Biodata Ilustrator 2



Nama : Rosdiana Fibri  
Alamat posel (email) : rosdianafibri1945@gmail.com  
Media Sosial : rosee\_d\_f (Instagram)  
Riwayat pendidikan : Strata-1 Desain Komunikasi Visual,  
Institut Teknologi Sumatera 2023.  
Riwayat Pekerjaan :

- Freelance Ilustrasi Desain Grafis (2021-sekarang)
- Intership Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Lampung, Desain Grafis (2022)
- Ketua Komunitas Kanca Studio Grafis (sekarang)

Karya buku yang diilustrasikan :

- Rumah Baru Untuk Naga ( Rosdiana Fibri), tahun 2022
- PPKM, Perjuangan Pasangan Koplak Milenial (DhiDhi Moe dan Ham Hasan ), tahun 2022
- Komik Pendidikan Sumber Energi, (Meta Pramudya Ardianti) tahun 2023
- Meditation for New Moms (Shannon Lesley), tahun 2023

Datuk bercerita bahwa ada anak sekolah yang hilang. Sampai enam malam tidak ada kabar. Teman-temannya pun tidak tahu ke mana dia pergi. Datuk berpesan agar aku berangkat dan pulang sekolah bersama teman-teman. Datuk juga berpesan agar aku semangat menuntut ilmu.

Datuk juga berpesan agar aku taat beribadah, ramah kepada orang lain, dan rajin membantu. Masih banyak nasihat yang diberikan Datuk kepadaku. Nasihat-nasihat tersebut bersumber dari Sastra Lisan Pisaan, Kabupaten Lampung Utara. Yuk, kita simak nasihat Datuk!



**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

ISBN--